

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam yang terletak di Jalan Tembus Perumnas Komp. Berkah RT. 42 Kecamatan Banjarmasin Utara didirikan pada tahun 2005 oleh sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. Bermula dari pemikiran seorang ustadz ketika mengajar pada lembaga pendidikan Al-Qur`an yang menginginkan adanya kemajuan pendidikan secara berkesinambungan dan memberikan peluang lapangan kerja bagi generasi muda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik.

Melihat kehidupan generasi muda sekarang ini sudah banyak yang mengesampingkan norma-norma budaya sopan santun, tuntunan ajaran agama dan nasehat orang tua cenderung tidak dihiraukan bahkan mereka mulai berani menentangnya. Hal ini tercermin dari perilaku sebagian remaja yang menyimpang seperti kebut-kebutan di jalan raya, maraknya terjadi pelanggaran rambu lalu lintas dan pergaulan bebas muda-mudi yang merupakan suatu kebanggaan bagi mereka. Terkikisnya rasa malu karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua serta akibat dampak pengaruh berbagai media cetak, elektronik dan media visual.

Untuk meluruskan dan menyelamatkan generasi muda, perlu adanya sebuah solusi yang berkesinambungan melalui sebuah pendirian lembaga pendidikan formal (sekolah) untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, kreatif, mandiri serta handal dengan konsisten dan berkelanjutan secara profesional yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dibentuklah sebuah Yayasan Al-Qalam dengan akta notaris Henny Rupiyanthy, S.H. No. 03 tanggal 07 Oktober 2005 dengan badan pendiri terdiri dari : Khalikinnor, S.Ag. (Ketua Yayasan Al Qalam), Berkatullah Amin, S.Pd.I. (Bendahara Yayasan Al Qalam) dan Muhammad Naifudin (Sekretaris Yayasan Al Qalam).

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

a. Visi

Mencetak generasi yang tangguh berimtaq dan beriptek

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan formal.
- 2) Melaksanakan kegiatan non formal (TPAB, TPA, Bimbingan belajar).
- 3) Menjadikan anak terampil dengan skill minat dan bakat yang sesuai dengan anak.
- 4) Menjadikan anak mampu memimpin kegiatan-kegiatan di masyarakat.
- 5) Menciptakan kader-kader tahfiz penghapal surah-surah pendek, surah-surah pilihan, dan do'a-do'a.

3. Gambaran Fisik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam

Dilihat dari segi fisiknya, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam memiliki bangunan yang tergolong semi permanen yang didominasi bahan kayu dan semen. Terlihat sekilas, madrasah ini bukan seperti madrasah-madrasah lain yang bangunannya lebih kokoh dan terawat, bahkan seperti bangunan rumah kebanyakan karena madrasah ini dibangun dengan dana seadanya baik dari yayasan sendiri, masyarakat maupun para dermawan yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan madrasah ini. Namun, meskipun demikian keadaannya proses pembelajaran berlangsung lancar dan terkendali.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin memiliki 6 kelas yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelas hanya memiliki satu lokal yang mana setiap lokal diberi pembatas kalsiboard. Dilihat dari keadaan kelas, sebenarnya kelas-kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam bisa dikatakan tidak layak huni, karena tiap lokal memiliki luas 18 m², sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

Dari data yang diperoleh bahwa sejak berdirinya lembaga ini belum pernah mengalami pergantian kepengurusan. Berikut tabel data organisasi kepengurusan:

Tabel 4.1 Keadaan Kepengurusan Al-Qalam Kota Banjarmasin

Jabatan	Nama
Penasihat	- Ir. H. Syahril - Drs. Rajudin - Hj. Bahriani, S.H.I. - Burhannor, S.Pd.I. - Drs. Ahmad Gazali
Pembina	- Rahmat Solihin, M.Ag. - Hj. Nurjannah, S.Ag. - Siti Aisyah, S.Ag.
Ketua	- Khalikinnor, S.Ag.
Sekretaris	- M. Naifudin
Bendahara	- Berkatullah Amin, S.Pd.I.

Sumber: Dokumen Yayasan Al-Qalam, Maret 2015

Adapun struktur organisasi untuk Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam sendiri peneliti cantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1.	Hj. Nurjannah, S.Ag. 19641027 198903 2 005	Kepala Madrasah Aqidah Akhlak, Fiqih, Q. Hadits (kelas I)	S1	PNS
2.	Barkatullah Amin, S.Pd.I. 19740820 200501 1 006	Q. Hadits, SKI, BTA	S1	PNS
3.	M. Rasyid Redha, S.Ag. 7254747650200023	Fiqih, A. Akhlak	S1	Honor
4.	Hennisa Rosiani, A.Ma. 8635761661210032	Guru Kelas I BTA (kelas I)	D2	Honor
5.	Muhammad Azinuddin, A.Ma. 1254767668200013	PJOK, B. Arab, BTA	D2	Honor
6.	Rahimah 30313748189002	Matematika, BTA	SMA	Honor
7.	Elly Novianthy, S.E. 2648758657300002	IPA, BTA	S1	Honor
8.	Maulida Aulia Dewi, S.Pd. 30313748189003	Bahasa Indonesia	S1	Honor
9.	Novia Ridha Utami, S.Pd. 30313748187001	Bahasa Inggris	S1	Honor
10.	Siti Aisyah, S.Ag. 1135748654300003	Guru Kelas IV	S1	Honor

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID.	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
11.	Rohimah, S.Pd.I. 8253754655300023	IPS	S1	Honor
12.	Khairun Nisa, S.Pd.I. 30313748191001	TU	S1	Honor

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 109 siswa. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Qalam Kota Banjarmasin

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	12	8	20
2.	II	16	10	26
3.	III	12	3	15
4.	IV	17	3	20
5.	V	9	10	19
6.	VI	7	2	9
	Jumlah	73	36	109

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin 2015/2016

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah

lembaga pendidikan yang kondusif pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru dan Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
10	WC	1 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen MI Al-Qalam Kota Banjarmasin, Februari 2015

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI Al-Qalam Kota Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 24 November 2015 sampai dengan 24 Januari 2016.

Untuk teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Data Tentang Penggunaan Media Alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

- a. Pemilihan dan penetapa media yang relevan dengan Materi pembelajaran.

Dalam menetapkan penggunaan media alam yang sesuai dengan materi pelajaran, hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits diperoleh pernyataan bahwa, "dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, media yang saya gunakan adalah media alam dengan memanfaatkan lingkungan hasil interaksi langsung siswa terhadap lingkungannya yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, dengan pertimbangan dan melihat pada segi manfaat dari media alam sendiri yang digunakan dan dicocokkan dengan bahan pelajaran sehingga media alam tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran".

Media alam adalah media alam yang memanfaatkan lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin diketahui bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits materi Hadits tentang amal salih guru menggunakan media alam.

b. Kesesuaian Penggunaan Media yang Digunakan pada Saat pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan memberikan pernyataan bahwa, “sebelum menggunakan media alam, saya terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dan perumusan tujuan dalam pemanfaatan media alam sosial yang relevan”. Dari observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat sesuai dengan rumusan tujuan dan kurang sesuai di perencanaan pembelajaran di bagian kegiatan belajar dan mengajarnya.

Penggunaan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan di sekitar lingkungan sekolah tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk disampaikan dan diterima oleh peserta didik.

c. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Alam

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan rumusan tujuan dalam Penggunaan media alam dengan

memanfaatkan lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan di sekitar lingkungan sekolah yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwa “saya sebelum menggunakan media alam maka terlebih dahulu saya merumuskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam merumuskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran ini saya terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan media alam yang akan digunakan dalam pembelajaran”.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan media alam guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yaitu:

Standar Kompetensi

Memahami arti hadits tentang amal shalih

Kompetensi Dasar

Menerjemahkan hadits tentang amal shalih

Tujuan

- Siswa mampu menunjukkan hadits tentang amal shalih
- Siswa mampu menerjemahkan hadits tentang amal shalih
- Siswa mampu menjelaskan hadits tentang amal shalih

2) Tahap Pelaksanaan

Hasil observasi di lapangan pada tanggal 7 Januari 2016 dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat,

tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, membaca do'a bersama, absensi, dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan dan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada langkah kegiatan inti guru mengajak siswa untuk keluar kelas menuju lapangan, lapangan merupakan media alam buatan. Kemudian siswa disuruh membentuk lingkaran dengan guru yang berada di tengah-tengah-Nya. Guru membacakan Hadits tentang Amal Salih dengan lantang sehingga dapat didengarkan oleh semua siswa kelas VI, hadits dibacakan secara berulang-ulang. ketika membacakan hadits guru memadukannya dengan lagu islami sehingga siswa menjadi tertarik dan ikut serta membacakan Hadits tentang Amal Salih. Setelah siswa mampu melafalkan Hadits tentang Amal Salih beserta dengan artinya dengan baik dan benar maka guru melakukan tes hapalan Hadits tentang Amal Salih dengan cara menyuruh satu persatu siswa untuk membacakan Hadits tentang Amal Salih dengan syair lagu, setelah siswa mampu menghafal Hadits tentang Amal Salih dengan baik dan benar maka guru menjelaskan arti dan makna yang terkandung dalam Hadits tentang Amal Salih, beserta contoh langsung di kehidupan sehari-hari.

Hadits Amal Salih

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا
 مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ
 وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُهُ (رواه مسلم)

Terjemahnya: Dari Abu Hurairah r.a. berkata, “Rasulullah SAW bersabda, *‘Apabila anak Adam (menusia) meninggal dunia, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga perkara, (yaitu) sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang salih untuk kedua orangtuanya’*“(H.R. Muslim).

Untuk mengetahui hapalan dan pemahaman siswa maka guru melakukan sebuah permainan, guru menyerahkan sebuah tongkat yang berisi soal-soal terkait Hadits tentang Amal Salih, tongkat dijalankan sambil membacakan Hadits tentang Amal Salih yang telah dihapal tadi dengan syair/lagu. Setelah hadits yang dibacakan tadi selesai dibacakan maka tongkat juga berhenti dijalankan. Barang siapa yang mendapatkan tongkat ketika hadits selesai dibacakan maka siswa itulah yang harus menjawab salah satu soal yang ada di dalam tongkat tersebut. Di soal itu lah ada sebuah pertanyaan salah satunya tentang “Bagaimana cara siswa menerapkan Hadits tentang Amal Salih dalam lingkungan sekolah?”

Dari soal tersebut maka guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan media alam. Siswa membeli seikat rambutan, merupakan media lingkungan alam karena rambutan adalah tumbuhan yang berasal dari alam. Lalu dibagikannya kepada teman-temannya, interaksi anak dengan teman-temanya adalah penggunaan media alam berupa lingkungan sosial dan itu merupakan salah satu contoh perbuatan amal shalih bersedekah dengan teman dengan menggunakan media alam. Contoh lainnya yang diberikan siswa dalam perbuatan amal shalih yaitu hormat kepada orangtua, menolong teman (meminjamkan uang, meminjamkan peralatan tulis, mengajarkan teman yang belum paham masalah pelajaran), buang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan, membantu orangtua, membantu guru dengan membawakan buku paket pelajaran dan menyapu halaman sekolah.

Berdasarkan hasilobservasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung suasana belajar mengajar terlihat menyenangkan terlihat semua siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika pelaksanaan penggunaan media alam semua siswa ikut berpartisipasi memberikan contoh kehidupan sehari-hari terkait Hadits tentang Amal Saleh, bersedekah dengan teman, fakir miskin, tetangga yang kekurangan, membagikan ilmu yang dipunyai sehingga bermanfaat untuk teman yang belum mengerti tentang pelajaran, dan siswa yang selalu berbakti kepada

kedua orangtuanya dan patuh kepada gurunya. Hal ini menunjukkan bahwa media alam cocok untuk dipakai dalam pelajaran agama.

3) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dilakukan oleh peserta didik.

a) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

b) Tes Akhir

Tes akhir penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi diketahui guru mengadakan tes akhir dengan memberikan latihan-latihan tentang pembelajaran yang telah disampaikan materi hadits tentang amal salih, dengan memberikan pertanyaan secara lisan tanya jawab menggunakan *Talking Stik* dan *Card Sort* yang di

dalamnya terdapat soal-soal pertanyaan yang terkait tentang materi yang telah diajarkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penggunaan Media Alam pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al-Qalam Kota Banjarmasin

a. Faktor guru

1) Latar belakang Pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Al-Qur'an dan Hadits di kelas V adalah lulusan SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin pada tanggal 06 Juni 1987, MTsN Mulawaran Banjarmasin pada tanggal 08 Juni 1990, dan MAN 2 Banjarmasin pada tanggal 17 Mei 1993. Sedangkan dijenjang bangku kuliah beliau pernah menempuh pendidikan di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tingkat pendidikan D.II pada tahun 09 Januari 2002, dan di STAI Al-Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tingkat pendidikan S.I, pada tanggal 29 April 2007.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut pengalaman mengajar Bapak Barkatullah Amin, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin di mulai sejak tahun 1991. Selain itu, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga seing mengikuti pelatihan diklat sertifikasi guru yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswa.

3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media alam

Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Hadits tentang Amal Salih, penguasaan guru terhadap penggunaan media alam sangat baik, dilihat dari penjelasan dan contoh –contoh yang diberikan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan hal ini di dukung dengan latar pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan.

b. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Fasilitas adalah ketetapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar masih kurang. Namun media alam sekitar yang ada di MI tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

c. Faktor Alokasi Waktu

Waktu pengajaran di MI Al-Qalam Kota Banjarmasin adalah dengan perhitungan satu jam pelajaran 2x35 menit(1x pertemuan) dalam seminggu untuk semua pak mata pelajaran Agama.

C. Analisi data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi

penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media alam pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin akan disusun sebagai berikut:

1. Data tentang Penggunaan Media Alam dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

a. Pemilihan Dan Penetapan Media yang Relevan dengan Materi Pembelajaran.

Sebelum proses belajar mengajar Al-Qur'an dan Hadits, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang diharuskan oleh seorang guru. Dari data di atas menunjukkan bahwa guru dalam pemilihan dan penetapan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat dari segi manfaat dari media alam yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media alam tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media yang dipilih harus disesuaikan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pribadi mengajar, dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut guru bahwa pemilihan media dilakukan karena media yang ada terbatas.

Fungsi dan peranan media alam sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejauh mana media alam itu bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial di lingkungan sekolah sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut.

b. Kesesuaian Penggunaan Media yang Digunakan Pada Saat Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang diajarkan memang tepat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan di sekitar lingkungan sekolah, tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk disampaikan dan diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan teori-teori yang bahwa penggunaan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar akan memudahkan siswa memahami pelajaran yang disampaikan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, dan juga guru harus pandai membaca situasi

lingkungan pembelajaran sehingga mudah memilih media yang sesuai. Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media alam, bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif, serta guru Al-Qur'an dan Hadits lebih kreatif dalam memilih dan mendesain media yang akan dipakai sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran Hadits tentang amal salih dan materi-materi Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan alam sekitar.

Bagi guru tidak mudah menguasai kelas dan menciptakan iklim yang kondusif, dengan menggunakan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial di lingkungan sekolah sekitar peserta didik mudah diarahkan serta iklim yang kondusif bisa terwujud. Hal itu terbukti dengan peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar, tidak terlihat peserta didik yang mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian data temuan hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan menggunakan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosiallingkungan alam, dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar.

c. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Alam

1) Tahap Perencanaan

Penggunaan media alam dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap-tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merumuskan tujuan pembelajaran dalam dengan memanfaatkan lingkungan sosial lingkungan alam, dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar.

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menggunakan media alam guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan merumuskan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yaitu:

Standar Kompetensi

Memahami arti hadits tentang amal shalih

Kompetensi Dasar

Menerjemahkan hadits tentang amal shalih

Tujuan

- Siswa mampu menunjukkan hadits tentang amal shalih
- Siswa mampu menerjemahkan hadits tentang amal shalih
- Siswa mampu menjelaskan hadits tentang amal shalih

2) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa RPP telah disusun oleh guru sebelum terlaksananya proses pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an dn Hadits melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran.

Dalam menggunakan media alam harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru menggunakan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial lingkungan alam, dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar. Selain itu pula, keterampilan dan keahlian guru menggunakan media alam sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ketika menyampaikan materi yang diajarkan terutama dalam pembelajaran tentang memahami arti hadits tentang amal salih dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari guru lebih banyak menggunakan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar seperti hormat kepada orangtua, menolong teman (meminjamkan uang, meminjamkan peralatan tulis, mengajarkan teman yang belum paham masalah pelajaran), buang sampah pada tempatnya, memungut sampah yang berserakan, membantu orangtua, membantu guru dengan membawakan buku paket pelajaran dan menyapu halaman sekolah. Hal ini dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan makna yang terkandung di hadits tentang amal salih.

Guru menyampaikan materi sesuai yang sudah ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang biasanya disusun sebelum mengajar. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab serta menggunakan media alam dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Media alam digunakan secara langsung dimana siswa dilibatkan dalam menggunakan media alam tersebut. Alasan dipilihnya alam lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan di lingkungan sekolah sekitar sebagai media dalam menjelaskan makna yang terkandung di dalam Hadits tentang amal salih karena pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits cenderung membosankan dan hanya berputar di hapalan surah dan hadits saja. Oleh karena itu, supaya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terkesan menyenangkan maka dipilihlah media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial di lingkungan sekolah sekitar untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memahami makna yang terkandung dalam hadits tentang amal salih.

Penggunaan media alam dalam pelaksanaan pembelajaran dalam memahami makna yang terkandung dalam hadits tentang amal salih yang dilakukan guru ini dapat terlaksana dengan baik namun di kegiatan belajar dan mengajar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru Al-Qur'an dan Hadits penggunaan guru dalam menggunakan media alam tidak dicantumkan. Sehingga proses belajar mengajar masih kurang disegi perencanaan.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana pembelajaran terlihat para siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk membacakan hadits tentang amal salih beserta artinya serta mempraktikkan contoh dari

pelaksanaan perbuatan amal salih di kehidupan sehari-hari. Cara ini dapat menjadikan penggunaan media alam dengan memanfaatkan lingkungan sosial yang ada disekitar sekolah sehingga memperlancar proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik mengikuti pelajaran dengan menggunakan media alam dan merangsang peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dan Hadits lebih giat dan dapat juga melatih empati pembelajaran tidak saja siswa untuk selalu berlaku amal salih dengan sesamanya.

3) Evaluasi

a) Tes Awal

Dengan adanya tes awal, guru dapat mengukur kemampuan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Pengadaan untuk tes awal sangat penting melihat pencapaian siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa guru sering mengadakan tes awal sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran minggu lalu.

b) Tes Akhir

Pengadaan tes akhir penting dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang didapatkan di lapangan, diketahui bahwa sesudah pelajaran disampaikan guru mengadakan tes akhir dengan menggunakan tes lisan, berupa permainan *Talking Stik* dan *Card Sort* yang di dalamnya terdapat soal-soal pertanyaan yang terkait tentang materi yang sedang diajarkan.

Dengan adanya tes akhir, akan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan, karena hasil perbandingan hasil tes awal dan tes akhir akan menjadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Alam dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan, karena merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah, dan berasal dari jurusan yang sesuai yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Pengalaman Mengajar

Dari data guru mengajar pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terus menjadi seorang guru yang profesional.

3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media Alam

Penguasaan guru terhadap penggunaan media alam terlihat sangat baik dan lancar ketika guru menggunakan media alam, hal tersebut juga didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses pembelajaran serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan. Sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media alam dapat dikatakan baik.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin terlihat belum cukup menunjang. Dari hasil observasi bahwa media yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, penggaris dan lapangan sebagai sarana penunjang.

Dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa. karena sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah

Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin belum cukup memadai, menjadikan cukup maksimal upaya guru dalam membangkitkan keaktifan siswa.

c. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2x35 menit (1x pertemuan) dalam seminggu untuk mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan waktu yang tersedia dengan penggunaan media alam, hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari paparan di atas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.